

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Konten kreator memiliki peran yang sangat penting bagi media radio. Mereka berperan dalam membentuk identitas brand di media sosial, sehingga media radio ini dapat dinikmati di platform digital dan menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, konten kreator juga berfungsi untuk menarik perhatian audiens baru yang mungkin belum familiar dengan brand tersebut. Tugas mereka adalah menyampaikan pesan serta memberikan informasi kepada publik secara efektif. Hal tersebut diterapkan pada radio DJ FM untuk menarik perhatian *Youngsters* yang menjadi sebutan pendengar radionya.

Selama menjadi konten kreator, penulis mendapat banyak ilmu jika membuat sebuah konten tidak hanya video yang dibuat dengan mudah, tetapi juga perlu proses riset mendalam yang menjadi poin penting pembuatan sebuah konten. Tidak hanya sekedar menciptakan konten tanpa memiliki maksud dan tujuan tetapi melalui proses riset, pemilihan topik dan *brief* konten yang dibuat agar dapat mencapai tujuan dan target audiens. Produksi konten yang bernilai, edukatif dan menghibur bukan hal mudah tergantung dengan cara konten kreator mengemas konten yang akan disajikan. Untuk membuat sebuah konten Melawati tugas tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses pra-produksi, konten kreator berusaha mencari inspirasi, mengumpulkan materi, dan mempelajari referensi yang sejenis. Pada tahap ini, berbagai gagasan dikembangkan untuk mencapai tujuan dari konten yang dihasilkan. Dalam tahap produksi, konten kreator

akan merealisasikan rencana yang telah dibuat selama proses pra-produksi. Berkas akan diproses sedemikian rupa agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian jika dirasa cukup, masuk pada tahap pasca produksi. Selama proses pasca-produksi, hasil produksi tersebut dapat digabungkan, dan jika sudah memenuhi standar yang ditetapkan, maka berkas akan diunggah ke media sosial DJ FM.

IV. 2 Saran

Selama menjalani Kerja Praktik selama tiga bulan, penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga dalam dunia kerja, terutama berkat lingkungan kerja yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Namun, penulis menghadapi kendala pada proses pasca-produksi, di mana penulis tidak mengetahui kesalahan yang telah dilakukan, karena kurang diinformasikan. Penulis berharap ke depannya ada koordinasi yang lebih baik terkait kesalahan dalam pengerjaan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Kusuma, Y., & Prabayanti, H. R. (2022). CONTENT CREATOR YANG BERKARAKTER BERDASARKAN ANALISIS VIDEO YOUTUBE NINGSIH TINAMPI. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 210–225. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2111>
- Maharani, P., Lestaluhu, S., & Alfredo, R. (2022). Transformasi Radio Konvensional Di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 Fm Ambon). *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 01(02), 1–18.
- Mutia Maeskina, M., & Hidayat, D. (2022). Adaptasi Kerja Content Creator Di Era Digital. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 20–30.
- Nirwana, P., & Purnamasari, O. (2020). KOMUNIKASI SIARAN RADIO UNTUK MEMPERTAHANKAN BUDAYA BETAWI DI ERA DIGITAL. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4(1), 83–91.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @HUMASBDG TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.34010/common>